

RINGKASAN

DEDE KURNIAWAN
NIM. 237410101017

**EFEKTIVITAS PANGGILAN DAN
PEMBERITAHUAN SIDANG PERKARA
ELEKTRONIK MELALUI SURAT
TERCATAT (Studi Penelitian di Wilayah
Hukum Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)**

**(Dr. Marlia Sastro, S.H., M.Hum dan
Dr. Herinawati, S.H., M.Hum)**

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2023 merupakan terobosan baru dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta hukum acara perdata untuk menciptakan pengadilan yang sederhana, cepat, dan berbiaya ringan. Namun dalam penerapannya masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan panggilan dan pemberitahuan sidang melalui surat tercatat terutama dalam hal patut dan sahnya panggilannya dikarenakan *retur* dan keberadaan kantor pos di seluruh kecamatan. Keberadaan reformasi regulasi ini tentu tidak serta merta dapat diterapkan dan berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan efektivitas panggilan dan pemberitahuan sidang perkara elektronik melalui surat tercatat dan untuk mengetahui hambatan serta upaya yang dilakukan terhadap efektivitas panggilan dan pemberitahuan sidang perkara elektronik melalui surat tercatat di wilayah hukum Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon.

Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian kualitatif, pendekatan yuridis empiris dan bersifat preskriptif, dengan sumber pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder serta menggunakan alat pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan serta hasil penelitian disusun secara sistematis untuk memperoleh kejelasan objek permasalahan dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan panggilan dan pemberitahuan sidang perkara elektronik melalui surat tercatat belum berjalan efektif, hal ini disebabkan karena minimnya jumlah kantor pos di wilayah hukum Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon dan dipengaruhi oleh kultur hukum/budaya masyarakat yang menginginkan cepat dalam penyelesaian perkara serta hambatan kondisi geografis yang luas dan kurangnya pemahaman petugas pos dalam memahami aturan hukum. Sehingga telah dilakukan upaya dengan melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada petugas pos terhadap SEMA Nomor 1 Tahun 2023 serta peningkatan pemanfaatan teknologi informasi terhadap sistem di kantor pos.

Disarankan kepada Mahkamah Agung dan PT. Pos Indonesia untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta perbaikan sistem monitoring dan evaluasi untuk mewujudkan pelayanan prima dalam kelancaran beracara sehingga masyarakat dapat merasakan langsung kemanfaatan dan kepastian hukum dari penerapan aturan hukum.

Kata Kunci : Efektivitas, Panggilan dan Pemberitahuan Sidang, Surat Tercatat

SUMMARY

DEDE KURNIAWAN
NIM. 237410101017

**EFFECTIVENESS OF SUMMONS AND
NOTIFICATIONS FOR ELECTRONIC
CASE HEARINGS VIA REGISTERED
MAIL (Research Study In The Jurisdiction
Of The Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)**

**(Dr. Marlia Sastro, S.H., M.Hum and
Dr. Herinawati, S.H., M.Hum)**

Supreme Court Circular Letter Number 1 Year 2023 is a new breakthrough in the development of information and communication technology and civil procedural law to create a simple, fast, and low-cost court. However, in its application, there are still obstacles in the implementation of summons and notification of hearings by registered mail, especially in terms of the appropriateness and validity of the summons due to returns and the existence of post offices in all sub-districts. The existence of this regulatory reform certainly does not necessarily apply and run effectively as expected.

This study aims to examine the implementation of the effectiveness of summons and notification of electronic case hearings by registered mail and to find out the obstacles and efforts made to the effectiveness of summons and notification of electronic case hearings by registered mail in the jurisdiction of the Lhoksukon Syar'iyah Court.

This research uses methods with qualitative research types, empirical juridical approaches and prescriptive in nature, with data collection sources through primary data and secondary data and using data collection tools, namely interviews, documentation and literature studies and the results of the research are systematically arranged to obtain clarity on the object of the problem of research.

The results showed that the implementation of summons and notifications of electronic case hearings by registered mail has not been effective, this is due to the small number of post offices in the jurisdiction of the Lhoksukon Syar'iyah Court and is influenced by the legal culture/culture of the people who want fast case resolution as well as the obstacles of broad geographical conditions and the lack of understanding of postal officers in understanding the rules of law. So that efforts have been made by conducting socialization and evaluation to postal officers against SEMA Number 1 of 2023 and increasing the use of information technology to the system at the post office.

It is recommended to the Supreme Court and PT Pos Indonesia to improve facilities and infrastructure as well as improve the monitoring and evaluation system to realize excellent service in the smooth running of lawyers so that the public can directly feel the benefits and legal certainty of the application of the rule of law.

Keywords: Effectiveness, Summons and Notice of Hearing, Registered Mail